

Peran Karakteristik Sistem dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi: *Library Research*

Ariana Ariana^{1*}, Saila Rahma Annisa Nst², Bintang Ridzky Dwi Putra³,
Abdul Fattah Nasution⁴

¹⁻⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: anaari938@gmail.com¹, abdufatahnasution@uinsu.ac.id⁴

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang

Korespondensi penulis: anaari938@gmail.com*

Abstract. *This research addresses the role of system characteristics in improving organisational performance, focusing on how management information systems can contribute to operational efficiency and better decision-making. The background to this research is based on the importance of coordination and integration between departments in complex organisations, as well as the need to respond quickly to market changes. The purpose of this research is to explore the characteristics of systems that can improve organisational performance and identify gaps in previous research. The method used was desk research, which involved analysing relevant literature and scholarly journals. The findings show that system characteristics not only improve information flow and operational efficiency, but also support real-time decision-making, although there are some gaps that need to be further explored in future research*

Keywords: *System Characteristics, Organisational Performance, Decision Making, Operational Efficiency*

Abstrak. Penelitian ini membahas peran karakteristik sistem dalam meningkatkan kinerja organisasi, dengan fokus pada bagaimana sistem informasi manajemen dapat berkontribusi terhadap efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya koordinasi dan integrasi antar departemen dalam organisasi yang kompleks, serta kebutuhan untuk merespons perubahan pasar secara cepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi karakteristik sistem yang dapat meningkatkan kinerja organisasi dan mengidentifikasi celah dalam penelitian sebelumnya. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, yang melibatkan analisis terhadap berbagai literatur dan jurnal ilmiah yang relevan. Temuan menunjukkan bahwa karakteristik sistem tidak hanya meningkatkan aliran informasi dan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan secara real-time, meskipun terdapat beberapa celah yang perlu dieksplorasi lebih lanjut dalam penelitian mendatang

Kata kunci: Karakteristik Sistem, Kinerja Organisasi, Pengambilan Keputusan, Efisiensi Operasional

1. LATAR BELAKANG

Kinerja organisasi sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi sumber daya manusia, struktur organisasi, budaya organisasi, dan sistem manajemen. Sumber daya manusia, sebagai aset utama organisasi, memainkan peran penting dalam menentukan kinerja organisasi. Karyawan yang memiliki kompetensi, motivasi, dan komitmen yang tinggi akan berkontribusi positif terhadap pencapaian tujuan organisasi. Selain itu, struktur organisasi yang efektif dan efisien dapat mendukung koordinasi dan komunikasi yang baik antar bagian dalam organisasi, sehingga meningkatkan kinerja keseluruhan.

Budaya organisasi juga memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi kinerja. Budaya yang mendukung inovasi, kolaborasi, dan orientasi pada hasil akan mendorong karyawan untuk bekerja lebih produktif dan kreatif. Sistem manajemen yang baik, termasuk sistem penilaian kinerja, kompensasi, dan pengembangan karier, juga penting untuk memastikan bahwa karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik bagi organisasi.

Faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja organisasi meliputi kondisi ekonomi, persaingan, regulasi pemerintah, dan perkembangan teknologi. Kondisi ekonomi yang stabil dan menguntungkan akan memberikan peluang bagi organisasi untuk berkembang dan meningkatkan kinerjanya. Sebaliknya, kondisi ekonomi yang tidak menentu dapat menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh organisasi. Persaingan yang ketat juga memaksa organisasi untuk terus berinovasi dan meningkatkan efisiensi agar dapat bertahan dan berkembang di pasar.

Regulasi pemerintah, baik dalam bentuk kebijakan ekonomi, ketenagakerjaan, maupun lingkungan, juga dapat mempengaruhi kinerja organisasi. Organisasi harus mampu beradaptasi dengan perubahan regulasi tersebut agar tetap dapat beroperasi dengan baik. Selain itu, perkembangan teknologi yang pesat memberikan peluang sekaligus tantangan bagi organisasi. Penggunaan teknologi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, namun juga memerlukan investasi yang signifikan dan adaptasi dari karyawan.

Karakteristik sistem dalam organisasi memainkan peran penting dalam menentukan kinerja organisasi. Sistem yang baik harus memiliki karakteristik seperti fleksibilitas, keandalan, dan skalabilitas. Fleksibilitas sistem memungkinkan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal dan internal dengan cepat dan efisien. Misalnya, dalam menghadapi perubahan regulasi pemerintah atau kondisi ekonomi yang tidak menentu, sistem yang fleksibel dapat membantu organisasi menyesuaikan strategi dan operasionalnya tanpa mengorbankan kinerja.

Keandalan sistem juga sangat penting untuk memastikan bahwa semua proses berjalan dengan lancar dan tanpa gangguan. Sistem yang andal akan mengurangi risiko kesalahan dan kegagalan yang dapat menghambat kinerja organisasi. Selain itu, skalabilitas sistem memungkinkan organisasi untuk tumbuh dan berkembang tanpa harus mengganti atau mengubah sistem yang ada secara signifikan. Sistem yang skalabel dapat mendukung peningkatan volume kerja dan kompleksitas operasional seiring dengan pertumbuhan organisasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) dengan menganalisis jurnal-jurnal penelitian sebelumnya. Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang dianalisis mencakup buku, jurnal ilmiah, makalah konferensi, laporan penelitian, dan sumber-sumber elektronik seperti basis data dan repositori institusi.

Dalam penelitian kepustakaan, peneliti berusaha untuk menemukan berbagai teori, konsep, temuan penelitian sebelumnya, dan pandangan para ahli yang terkait dengan topik yang sedang diteliti. Proses ini dimulai dengan identifikasi dan pemilihan literatur yang relevan, diikuti dengan pembacaan kritis dan analisis mendalam terhadap isi literatur tersebut. Peneliti kemudian menyusun temuan-temuan dari literatur yang dianalisis untuk membangun dasar pengetahuan yang kuat mengenai topik penelitian.

Salah satu keunggulan dari metode penelitian kepustakaan adalah kemampuannya untuk menyediakan informasi yang luas dan mendalam tanpa perlu melakukan pengumpulan data lapangan yang memakan waktu dan biaya. Selain itu, metode ini memungkinkan peneliti untuk mengakses berbagai sumber informasi yang mungkin tidak tersedia melalui metode penelitian lain.

Namun, metode ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Salah satunya adalah ketergantungan pada ketersediaan dan kualitas literatur yang ada. Jika literatur yang relevan terbatas atau tidak berkualitas, maka hasil penelitian juga akan terbatas⁵. Selain itu, analisis literatur memerlukan keterampilan kritis dan analitis yang tinggi untuk memastikan bahwa peneliti dapat mengidentifikasi dan menginterpretasikan informasi dengan benar. Metode penelitian kepustakaan digunakan untuk mengkaji berbagai jurnal penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti.

Proses ini melibatkan beberapa langkah penting. Pertama, peneliti mengidentifikasi jurnal-jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Kedua, peneliti membaca dan menganalisis isi jurnal-jurnal tersebut untuk menemukan temuan-temuan yang relevan. Ketiga, peneliti menyusun temuan-temuan tersebut dalam bentuk yang sistematis dan terstruktur untuk membangun dasar pengetahuan yang kuat mengenai topik penelitian. Peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai topik penelitian tanpa perlu melakukan pengumpulan data lapangan. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk mengakses berbagai sumber informasi yang mungkin tidak tersedia melalui metode penelitian lain. Dengan demikian, penelitian kepustakaan dapat memberikan wawasan yang komprehensif dan mendalam mengenai topik penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah informasi terkait isu karakteristik sistem dalam meningkatkan kinerja organisasi yang akan diulas peneliti terkumpul, peneliti menyeleksi informasi dari jurnal-jurnal tersebut dengan memilih tentang rentang usia jurnal beberapa tahun terakhir. Berikut artikel yang digunakan peneliti dalam menganalisis permasalahan terkait isu karakteristik sistem dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Tabel 1. Daftar Artikel Research Library

Penulis	Tahun Terbit	Prosiding>Nama Jurnal	Hasil Penelitian
Larasati Siregar	2024	JiIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi Karakteristik sistem memungkinkan pengelolaan data yang lebih efisien, mempercepat alur kerja, meningkatkan akurasi informasi, dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu dan berbasis data. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, organisasi dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mengolah dan mendistribusikan informasi, sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional. Selain itu, Karakteristik sistem yang terintegrasi juga berkontribusi pada penghematan biaya, karena mengurangi redundansi data dan meningkatkan kolaborasi antar departemen.</p> <p>Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang mungkin dihadapi selama proses implementasi Karakteristik sistem yang terintegrasi. Tantangan tersebut meliputi biaya pengembangan sistem yang tinggi, integrasi dengan infrastruktur yang sudah ada, serta perubahan budaya organisasi yang diperlukan untuk mendukung penggunaan sistem baru. Meskipun demikian, dengan strategi yang tepat dan komitmen dari semua pihak terkait, manfaat jangka panjang dari Karakteristik sistem yang terintegrasi jauh lebih besar daripada investasi dan usaha yang diperlukan.</p> <p>faktor yang memengaruhi pengaruh sistem informasi pada kinerja karyawan, termasuk kemampuan teknologi, infrastruktur, pelatihan, dan budaya organisasi yang mendukung inovasi dan pengembangan. Organisasi perlu memastikan bahwa karyawan memiliki akses ke pelatihan dan dukungan yang diperlukan untuk memaksimalkan manfaat dari sistem tersebut. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, organisasi dapat memastikan bahwa penggunaan</p>

			sistem informasi yang tepat akan membawa manfaat yang signifikan bagi kinerja organisasi.
Ketut Lasmi Maswari, dkk	2023	Vastuwidya	<p>Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa Karakteristik sistem memungkinkan perusahaan untuk melakukan perencanaan strategi penjualan berdasarkan histori pelanggan dengan lebih efisien. Akses yang lebih baik terhadap data pelanggan memungkinkan manajemen untuk merumuskan strategi yang lebih tepat sasaran, yang tidak hanya meningkatkan penjualan tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan. Ketika pelanggan merasa dilayani dengan baik dan mendapatkan produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka, hal ini akan mendorong loyalitas dan meningkatkan reputasi perusahaan di pasar. Karakteristik sistem berperan sebagai pendorong utama dalam menciptakan hubungan yang lebih baik antara perusahaan dan pelanggan.</p> <p>Namun, penelitian ini juga mencatat adanya kendala yang dihadapi oleh PT. Atlantic Biruraya, seperti ketergantungan yang tinggi terhadap teknologi dan internet. Ketika sistem mengalami gangguan, aktivitas operasional dapat terhambat, yang berpotensi mengganggu kinerja organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk tidak hanya mengandalkan teknologi, tetapi juga untuk memiliki rencana darurat dan dukungan teknis yang memadai. Selain itu, perusahaan perlu memberikan pelatihan yang memadai bagi karyawan agar mereka dapat mengatasi masalah teknis yang mungkin timbul dan memaksimalkan penggunaan Karakteristik sistem. Pengawasan yang dilakukan secara berkala, seperti audit internal dan opname sistem, juga menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa Karakteristik sistem berfungsi dengan baik dan memberikan informasi yang akurat. Dengan melakukan pengawasan yang ketat, perusahaan dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah sebelum menjadi lebih besar, sehingga menjaga kelancaran operasional. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan yang efektif tidak hanya berfungsi untuk mematuhi standar dan norma yang telah ditetapkan, tetapi juga untuk meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan</p>

Hendryk Dittfeld	2022	International Journal of Operations & Production Management	<p>Bagian hasil penelitian dalam jurnal ini menyajikan temuan penting mengenai kemampuan ketahanan (resilience) dalam sistem produksi, dengan fokus pada karakteristik proses produksi yang mempengaruhi ketahanan tersebut.</p> <p>Redundansi, yang merujuk pada adanya cadangan sumber daya atau kapasitas, terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan ketahanan terhadap gangguan. Perusahaan yang memiliki strategi produksi dengan tingkat redundansi yang lebih tinggi cenderung lebih mampu menghadapi gangguan dalam rantai pasokan. Misalnya, perusahaan yang menerapkan strategi make-to-stock memiliki lebih banyak cadangan produk jadi, sehingga dapat memenuhi permintaan pelanggan meskipun terjadi gangguan dalam pasokan bahan baku. Sebaliknya, perusahaan dengan strategi make-to-order, meskipun lebih fleksibel dalam memenuhi permintaan spesifik, sering kali menghadapi tantangan lebih besar ketika terjadi gangguan, karena mereka tidak memiliki stok yang cukup untuk memenuhi permintaan mendesak.</p> <p>Fleksibilitas juga menjadi tema sentral dalam penelitian ini. Fleksibilitas dalam proses produksi memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan permintaan pasar atau gangguan dalam rantai pasokan. Perusahaan yang mampu mengubah kapasitas produksi atau jenis produk yang dihasilkan dengan cepat menunjukkan ketahanan yang lebih baik. Penelitian ini menemukan bahwa perusahaan yang mengadopsi teknologi canggih dan sistem informasi yang baik memiliki tingkat fleksibilitas yang lebih tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan mereka untuk bertahan dalam situasi yang tidak terduga.</p>
Shaheryar Naveed	2020	Sage Journal	<p>Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam penerapan praktik manajemen kinerja di berbagai organisasi. Meskipun sebagian besar responden mengakui adanya praktik manajemen kinerja, tidak semua organisasi menerapkannya secara konsisten. Penelitian ini merekomendasikan agar organisasi melakukan evaluasi berkala terhadap sistem manajemen kinerja mereka dan melibatkan karyawan dalam proses pengembangan dan implementasi sistem tersebut. Dengan melibatkan karyawan, organisasi dapat memastikan bahwa praktik manajemen kinerja yang diterapkan sesuai dengan</p>

			<p>kebutuhan dan harapan mereka, sehingga meningkatkan efektivitas sistem.</p> <p>menggunakan model persamaan struktural (SEM) menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu praktik manajemen kinerja, memiliki pengaruh langsung terhadap keterlibatan karyawan dan hasil kinerja. Penelitian ini juga menemukan bahwa praktik manajemen kinerja yang baik, seperti umpan balik yang konstruktif, penetapan tujuan yang jelas, dan pengakuan atas pencapaian, dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja karyawan. Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya komunikasi yang efektif dalam proses manajemen kinerja, di mana karyawan merasa didengar dan dihargai, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan mereka dalam pekerjaan.</p>
Widodo	2021	Jurnal Bisnis	<p>Hasil analisis menunjukkan bahwa semua hipotesis yang diajukan diterima dengan signifikan. Hipotesis pertama mengindikasikan bahwa kualitas konten strategi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Hal ini berarti bahwa untuk meningkatkan kinerja organisasi, penting untuk membangun konten strategi yang berkualitas, yang mencakup kesesuaian sumber daya dan orientasi jangka panjang. Selanjutnya, hipotesis kedua menunjukkan bahwa semakin tinggi derajat integrasi lintas fungsi, semakin tinggi pula kualitas konten strategi yang dihasilkan. Ini menunjukkan bahwa koordinasi yang baik antar fungsi dalam organisasi berkontribusi pada peningkatan kualitas strategi yang diimplementasikan.</p> <p>Hipotesis ketiga menegaskan bahwa kualitas komunikasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas konten strategi. Dalam proses perencanaan strategi, interaksi yang kontinu dan komunikasi yang terbuka antara anggota tim berperan penting dalam menghasilkan konten strategi yang efektif. Selain itu, hipotesis keempat menunjukkan bahwa kelengkapan kajian berpengaruh terhadap kualitas konten strategi. Penelitian ini menemukan bahwa pengembangan alternatif tindakan dan analisis mendalam dalam perencanaan strategi dapat meningkatkan kualitas strategi yang dihasilkan.</p> <p>Selanjutnya, hipotesis kelima menunjukkan bahwa adaptabilitas organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Organisasi yang mampu</p>

menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan dan membuat strategi berdasarkan umpan balik pasar menunjukkan kinerja yang lebih baik. Hipotesis keenam mengungkapkan bahwa adaptabilitas juga berpengaruh terhadap kualitas konten strategi. Kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan berkontribusi pada pengembangan konten strategi yang lebih baik

Pembahasan

Meskipun banyak penelitian telah membahas karakteristik sistem dalam meningkatkan kinerja organisasi, masih terdapat beberapa celah yang belum dieksplorasi secara mendalam. Pertama, meskipun pentingnya koordinasi dan integrasi dalam organisasi telah diakui, sedikit penelitian yang secara khusus mengeksplorasi bagaimana peran karakteristik sistem dalam meningkatkan kinerja organisasi dapat meningkatkan aliran informasi antar departemen. Kedua, meskipun penggunaan data dan analisis untuk pengambilan keputusan telah banyak dibahas, sedikit yang menyoroti penggunaan teknologi informasi untuk menyajikan informasi secara real-time, yang sangat penting dalam pengambilan keputusan strategis. Terakhir, meskipun otomatisasi proses bisnis telah banyak diteliti, dampak langsung dari Karakteristik sistem terhadap efisiensi operasional secara holistik masih kurang dieksplorasi. Penelitian lebih lanjut di bidang ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana peran karakteristik sistem dapat digunakan secara efektif untuk mendukung tujuan organisasi, meningkatkan koordinasi, mempercepat pengambilan keputusan, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Pertama, Sebagai Koordinasi dan Integrasi

Karakteristik Sistem membantu dalam mengkoordinasikan berbagai fungsi dan departemen dalam organisasi. Dalam sebuah organisasi, koordinasi antar departemen sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Karakteristik sistem berperan penting dalam memastikan bahwa setiap departemen dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan efektif. Karakteristik sistem dapat disebarkan dengan cepat dan akurat ke seluruh bagian organisasi, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya miskomunikasi atau kesalahan informasi. Koordinasi yang baik juga memungkinkan organisasi untuk merespons perubahan dengan lebih cepat dan efisien, karena semua bagian organisasi bekerja dengan informasi yang sama dan tujuan yang selaras.

Memungkinkan aliran informasi yang lancar dan mengurangi silo antar departemen. Salah satu karakteristik utama dari sistem informasi manajemen adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan berbagai sumber informasi dari berbagai departemen. Hal ini memungkinkan aliran informasi yang lebih lancar dan mengurangi silo informasi yang sering kali menjadi hambatan dalam organisasi besar. Dengan mengurangi silo, organisasi dapat meningkatkan kolaborasi antar tim dan memastikan bahwa semua anggota organisasi memiliki akses ke informasi yang mereka butuhkan untuk melakukan pekerjaan mereka dengan efektif. Integrasi yang baik juga membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah lebih cepat, karena informasi yang relevan tersedia untuk semua pihak yang berkepentingan.

Kedua, Sebagai Upaya Pengambilan Keputusan secara Real Time

Sistem menyediakan data dan analisis yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Dalam dunia bisnis yang cepat berubah, kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dan cepat sangat penting. Sistem informasi manajemen menyediakan data dan analisis yang diperlukan untuk membantu manajer dan pemimpin organisasi dalam membuat keputusan yang lebih baik. Akses ke data yang akurat dan terkini membuat manajer dapat mengevaluasi berbagai opsi dan memilih tindakan yang paling efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Data yang disediakan oleh sistem ini juga dapat digunakan untuk memprediksi tren masa depan dan merencanakan strategi jangka panjang yang lebih baik.

Salah satu keunggulan utama dari Karakteristik sistem adalah kemampuannya untuk menyajikan informasi secara real-time. Sistem ini dapat mengumpulkan, memproses, dan menyajikan data dengan cepat, sehingga manajer dapat membuat keputusan berdasarkan informasi terkini. Hal ini sangat penting dalam situasi di mana keputusan harus dibuat dengan cepat untuk merespons perubahan pasar atau kondisi bisnis yang tidak terduga. Selain itu, informasi real-time juga memungkinkan organisasi untuk memantau kinerja mereka secara terus-menerus dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk tetap kompetitif.

Ketiga, Meningkatkan Efisiensi Operasional.

Sistem meningkatkan efisiensi melalui otomatisasi proses dan pengurangan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Efisiensi operasional adalah kunci untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya dalam organisasi. Sistem informasi manajemen dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatisasi berbagai proses bisnis. Otomatisasi tugas-tugas yang sebelumnya memakan waktu dan sumber daya dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan dengan sedikit kesalahan. Otomatisasi juga memungkinkan karyawan untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis dan bernilai tambah, daripada terjebak dalam pekerjaan administratif yang berulang.

Selain meningkatkan efisiensi, sistem informasi manajemen juga dapat membantu mengurangi biaya operasional. Dengan mengotomatisasi proses dan mengurangi kebutuhan akan intervensi manual, organisasi dapat menghemat biaya tenaga kerja dan sumber daya lainnya. Selain itu, dengan meningkatkan produktivitas, organisasi dapat mencapai lebih banyak dengan sumber daya yang sama, sehingga meningkatkan keuntungan dan daya saing di pasar. Teknologi yang digunakan dalam sistem ini juga memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi dan mengeliminasi pemborosan, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada.

4. KESIMPULAN

Karakteristik sistem memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Aspek utama untuk memahami bagaimana karakteristik sistem dapat berkontribusi secara signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi operasional.

Pertama, karakteristik sistem berfungsi sebagai alat untuk koordinasi dan integrasi antar departemen dalam organisasi. Koordinasi yang baik antar departemen sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Dengan adanya sistem informasi yang efektif, informasi dapat disebarkan dengan cepat dan akurat ke seluruh bagian organisasi, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya miskomunikasi atau kesalahan informasi. Hal ini memungkinkan organisasi untuk merespons perubahan dengan lebih cepat dan efisien, karena semua bagian organisasi bekerja dengan informasi yang sama dan tujuan yang selaras.

Kedua, karakteristik sistem juga berperan dalam pengambilan keputusan secara real-time. Dalam dunia bisnis yang cepat berubah, kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dan cepat sangat penting. Sistem informasi manajemen menyediakan data dan analisis yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Informasi yang disajikan secara real-time memungkinkan manajer untuk membuat keputusan berdasarkan informasi terkini, yang sangat penting dalam situasi di mana keputusan harus dibuat dengan cepat untuk merespons perubahan pasar atau kondisi bisnis yang tidak terduga.

Karakteristik sistem berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional. Dengan mengotomatisasi berbagai proses bisnis, sistem informasi manajemen dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan mengurangi kesalahan. Efisiensi operasional yang meningkat tidak hanya membantu organisasi mengurangi biaya, tetapi juga memungkinkan karyawan untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis dan bernilai tambah, daripada terjebak dalam pekerjaan administratif yang berulang.

DAFTAR REFERENSI

- Adnan, A. (2018). Pendekatan sistem dalam pendidikan. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 3(1), 99-108. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v3i1.324>
- Almadina Nurramadhania. (2023). Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif untuk meningkatkan kinerja organisasi. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(1), 83–89. <https://doi.org/10.56799/jim.v3i1.2524>
- Amelia, S., & Bunga, D. A. (2022). Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kualitas kinerja karyawan. *Neutical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 1-12. Retrieved from <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/index>
- Aminatul Zahroh. (2014). *Total quality manajemen*. Ar-ruzz Media.
- Arifin, R., & Helmi, M. (2016). *Pengantar manajemen*. Penerbit Empat Dua.
- Bagaimana Mencapai Tujuan Organisasi dan Meningkatkan Kinerja Organisasi. (2024). *Kalijaga: Jurnal Penelitian Multidisiplin Mahasiswa*, 1(1), 4-6. <https://doi.org/10.62523/kalijaga.v1i1.2>
- Creech, B. (1996). *Lima pilar (manajemen mutu terpadu) TQM: Cara membuat total quality management bekerja bagi Anda* (A. Sindoro, Trans.). Bina Rupa Aksara.
- Cahyani, E., Rahma, A., & Naufal, M. A. (2023). Talent management terhadap peningkatan kinerja organisasi dan karyawan. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 143–151. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i2.750>
- Febriyanti, D. P., & Muliati, N. K. (2023). Pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM), komitmen organisasi, dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial: (Studi empiris pada hotel berbintang 4 di Kecamatan Ubud). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 64-73. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i4.4330>
- Feriyanto, A., & Shyta, E. T. (2015). *Pengantar manajemen (3 in 1)*. Mediaterra.
- Hakim, I. N. (2012). Pendekatan sistem dalam pembelajaran. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 17(2). <https://doi.org/10.24090/insania.v17i2.1498>
- Hamalik, P. (2008). *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem* (7th ed.). PT Bumi Aksara.
- Livia, L. (2017). Penerapan karakteristik dan tipe budaya organisasi (Kasus pada PT Spb). *Agora*, 5(1), 1-12.
- Larasati, S. (2024). Meningkatkan kinerja organisasi melalui sistem informasi manajemen yang terintegrasi. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(4), 957-961. Retrieved from <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/573>
- Syukri, M., Azmi, F., Hidayat, R. P., & El Musthofa, I. (2024). Pendekatan sistem dalam kepemimpinan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 6372–6381. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8599>
- Sembiring, M. (2012). *Budaya dan kinerja organisasi* (1st ed.). Fokusmedia.